

**ANALISIS POTENSI UNGGULAN SUBSEKTOR
PERIKANAN DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TRENGGALEK**



DRAF SKRIPSI

Diajukan untuk disidangkan

Oleh:

Clamaranthi Sasongko

6021901042

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023**

BANDUNG

2024

**ANALYSIS OF THE LEADING POTENTIAL OF THE
FISHERIES SUBSECTOR AND UTILIZATION OF
FISHERIES RESOURCES IN TRENGGALEK REGENCY**



DRAFT OF UNDERGRADUATE THESIS

Submitted for Oral Examinations

By

Clamaranthi Sasongko

6021901042

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS POTENSI UNGGULAN SUBSEKTOR PERIKANAN
DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN DI
KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh:

Clamaranthi Sasongko
6021901042

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

2024.07.19

Ivanti S. Mokoginta - 13:33:57
+07'00'

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Clamaranthi Sasongko
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 01 Maret 2001
NPM : 6021901042
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**Analisis Potensi Unggulan Sub Sektor Perikanan dan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
di Kabupaten Trenggalek**

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 4 Juli 2024



Clamaranthi Sasongko

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Potensi Unggulan Subsektor Perikanan dan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan di Kabupaten Trenggalek”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sektor unggulan dan pemanfaatan sumber daya perikanan di Kabupaten Trenggalek. Metode penelitian menggunakan *Location Quotient* untuk menilai sektor unggulan, serta *Maximum Sustainable Yield* (MSY) dengan Model Produksi Surplus dan Metode Schaefer untuk menaksir upaya optimum dan hasil tangkapan maksimum yang lestari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perikanan di Kabupaten Trenggalek merupakan sektor unggulan dengan rata-rata nilai LQ sebesar 1,02 ($LQ > 1$), akan tetapi pada tahun 2018, 2019, dan 2021 sektor perikanan menunjukkan nilai $LQ < 1$ (sektor non unggulan). Berdasarkan perhitungan MSY, potensi MSY mencapai 28,871,173 kg dengan upaya optimum sebesar 22,461 trip. Tingkat pemanfaatan rata-rata perikanan di PPN Prigi dari tahun 2018-2021 mencapai 90%, menunjukkan bahwa sektor perikanan di PPN Prigi sudah dikategorikan optimal dalam pengelolaannya.

Kata kunci : Sektor Unggulan, Pemanfaatan Perikanan, *Location Quotient*, Model Produksi Surplus, Produksi MSY

ABSTRACT

This thesis is entitled “Analysis of Potential Leading Sub-Sectors in Fisheries and Utilization of Fisheries Resources in Trenggalek Regency”. The aim of this research is to analyze the leading sectors and utilization of fisheries resources in Trenggalek Regency. The research method utilized the Location Quotient to assess leading sectors, as well as the Maximum Sustainable Yield (MSY) using the Surplus Production Model and Schaefer Method to estimate optimum effort and sustainable maximum catch. The results show that the fisheries sector with an average LQ value of 1,02 ($LQ > 1$), however in 2018, 2019, and 2021 the fisheries sector showed an LQ value < 1 (non leading sector). Based on MSY calculations, the potential MSY reaches 28,871,173 kg with an optimum effort of 22,461 trips. The average utilization rate of fisheries at PPN Prigi from 2018-2021 reached 90%, indicating optimal management of the fisheries sector at PPN Prigi.

Keywords : *Leading Sector, Fisheries Utilization, Location Quotient, Surplus Production Model. MSY Potential*

KATA PENGANTAR

Segala rasa puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Unggulan Sub Sektor Perikanan dan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan di Kabupaten Trenggalek” dan menyelesaikannya tepat waktu. Dan tidak lupa juga, sholawat dan serta salam saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ayah Sasongko dan Ibunda Rieza Kurnianingrum, cinta pertama dan panutan hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, keringat dan jerih payah yang telah diberikan. Ayah yang selalu setia mengantar dan menemani penulis di Bandung sejak hari pertama kuliah, melintasi berbagai cuaca dan kondisi. Ibunda yang tak pernah lelah memberikan doa dalam setiap sujudnya, memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis berhasil melewati hari demi hari mulai dari hari pertama kuliah sampai penulis menyelesaikan studi. Terima kasih telah menjadi orang tua yang suportif. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi Ayah dan Bunda dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang.
2. Kakak perempuan penulis, Clarintha Sasongko, dan suaminya, Danis Wisnu Permadi, yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi terutama dukungan material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tinggi ini dengan tekad yang besar.
3. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu menyediakan waktu dan tenaga disela kesibukannya. Terima kasih banyak atas arahan, pikiran, waktu dan tenaga untuk berdiskusi serta membimbing kami untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan banyak nasihat dan arahan dalam proses belajar dan perwalian untuk menyelesaikan studi di di kampus UNPAR.

5. Ibu Ivantia S. Mokoginta S.E., MBA., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan dukungan akademis kepada penulis dan selalu membantu segala keperluan administrasi dalam menyelesaikan studi ini.

6. Teman-teman kuliah penulis: Vannessa, Bila, Okta, Abigail, Nadia, Fasya, Shella, Nabila, dan seluruh keluarga EP 2019, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, bantuan dan memberikan dukungan sejak masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

7. Sahabat penulis : Aida, Marla, Noni, Alma, Diva, Nasya, Iqra, Dio, Akmal, Zahran, dan teman-teman penulis lainnya yang selalu ada untuk menemani dan memberikan dukungan di momen-momen tersulit bagi penulis, , memberikan hiburan, dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.

Dengan demikian, pada bagian pengantar ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang bersangkutan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sektor Unggulan Ekonomi.....	7
2.2 Location Quotient.....	7
2.3 Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan.....	8
2.4 Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan.....	8
2.5 Ekonomi Perikanan	9
2.5.1 Maximum Sustainable Yield (MSY)	9
2.5.1.1 Model Produksi Surplus (MPS)	10
2.5.1.2 Metode Schaefer.....	10
2.5.1.3 Pendekatan CPUE	12
2.6 Penelitian Terdahulu	12
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.1.1 Location Quotient (LQ).....	15
3.1.2 Potensi Sumber Daya Perikanan dengan Metode Schaefer	16
3.1.3 Standarisasi Alat Penangkapan Perikanan	17
3.2 Objek Penelitian	18
3.2.1 Kabupaten Trenggalek dan PPN Prigi	19
3.3 Data Penelitian	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Nilai Location Quotient (LQ).....	24
4.2 Nilai Catch Per Unit Effort (CPUE).....	25
4.3 Potensi Maksimum Lestari (<i>Maximum Sustainable Yield</i>).....	31
4.4 Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan di PPN Prigi.....	33
BAB V PENUTUP.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2. Kurva Statis Schaefer Clark et al. (1985).....	11
Gambar 3. Lokasi PPN Prigi Pada Peta Kabupaten Trenggalek.....	19
Gambar 4. PPN Prigi di Kabupaten Trenggalek.....	20
Gambar 5. Hasil Perhitungan Location Quotient (LQ).....	24
Gambar 6. Regresi Sederhana Antara CPUE dan Upaya Penangkapan	30
Gambar 7. Kurva Potensi Maksimum Lestari (MSY)	32
Gambar 8. Tingkat Pemanfaatan Perikanan di PPN Prigi Tahun 2018-2021	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Kontribusi 5 Lapangan Usaha Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Trenggalek Tahun 2018-2021 (%)	2
Tabel 2. Total Produksi Perikanan PPN Prigi Tahun 2018-2021	3
Tabel 3. Data dan Sumber Data	21
Tabel 4. Data PDRB Kabupaten Trenggalek dan Provinsi Jawa Timur	21
Tabel 5. Hasil Tangkapan Perikanan Menurut Alat Tangkap PPN Prigi.....	22
Tabel 6. Upaya Penangkapan Perikanan Menurut Alat Tangkap PPN Prigi	22
Tabel 7. Nilai CPUE Menurut Alat Tangkap Perikanan PPN Prigi.....	25
Tabel 8. Nilai FPI Menurut Alat Tangkap Perikanan PPN Prigi	27
Tabel 9. Upaya Penangkapan Standar Menurut Alat Tangkap Perikanan PPN Prigi.....	27
Tabel 10. Nilai CPUE Standar Menurut Alat Tangkap Perikanan PPN Prigi	28
Tabel 11. Total Nilai CPUE Standar Perikanan PPN Prigi.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau yang terbentang luas dari Sabang hingga Merauke. Indonesia memiliki 17.499 pulau dan memiliki garis pantai sepanjang 96.000 km. Sebagian besar wilayah Indonesia, terdiri dari perairan laut. Luas perairan laut di Indonesia mencapai 6.400.000. Sementara Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) mencapai sekitar 3 juta km² (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2018). Keanekaragaman luas wilayah perairan ini memberikan Indonesia potensi yang melimpah dalam sumber daya kelautan dan perikanan. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 2014 yang dikutip oleh Mardayani & Yulianti (2020), perikanan di Indonesia dianggap sebagai salah satu sektor yang penting dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini ditegaskan oleh empat faktor utama. Pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang luas dan beragam baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Kedua, industri perikanan memiliki hubungan erat dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian. Ketiga, industri perikanan bergantung pada sumber daya nasional atau disebut sebagai industri berbasis sumber daya nasional, dan terakhir, Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang tinggi dalam sektor perikanan yang tercermin dari potensi besar sumber daya yang dimilikinya.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang tersedia, antara lain pertanian, kehutanan, perikanan, manufaktur, pertambangan, dan sektor lainnya. Setiap daerah mempunyai potensi sumber daya alam yang berbeda-beda, tergantung apakah daerah tersebut pegunungan atau daerah pesisir. Oleh karena itu, dalam merencanakan pembangunan ekonomi suatu daerah, terlebih dahulu perlu diketahui ciri-ciri ekonomi, sosial, dan fisik masing-masing daerah, serta interaksi antara daerah tersebut dengan daerah lainnya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga sangat bergantung pada potensi sumber daya yang dimiliki daerah tersebut dan bagaimana pemerintah daerah memanfaatkan dan memaksimalkan potensi sumber daya yang ada.

Di Indonesia terdapat beberapa Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia atau juga dikenal sebagai WPP NRI yang membagi wilayah pengelolaan perikanan berdasarkan ekosistem, karakteristik wilayah, dan sumber daya ikan yang menjadi dasar pengelolaan perikanan secara berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, WPP NRI dibagi menjadi 11 wilayah pengelolaan perikanan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke.

setelah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 17,98 %. Lapangan usaha ketiga yang berkontribusi paling besar adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 15,53% disusul oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 6,89% dan berikutnya lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 5,82%.

Hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan dan kelautan menjadi sektor yang menjadi penyumbang ekonomi terbesar di Kabupaten Trenggalek. Majunya sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Trenggalek didukung dengan adanya Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di Teluk Prigi. PPN adalah pelabuhan perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah laut teritorial dan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dengan kapal berukuran 30 GT atau lebih. Pelabuhan ini memiliki panjang dermaga 150 m dan kedalaman kolam 3 m, serta mampu menampung kurang lebih 75 kapal (Peraturan Menteri KKP No. 08 Tahun 2012).

Pelabuhan Perikanan Prigi merupakan pelabuhan perikanan pesisir dengan luas lahan 14,58 Ha dan luas kolam tabuh 16 Ha. Pelabuhan perikanan ini terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi awalnya merupakan desa pesisir tradisional yang terdapat di Teluk Prigi. Seiring berjalannya waktu, desa nelayan semakin berkembang dan berperan penting dalam aktivitas penangkapan ikan di Kabupaten Trenggalek (PPN Prigi, 2022).

Pemanfaatan potensi perikanan secara optimal merupakan faktor penentu pembangunan ekonomi. Jika potensi daerah dikelola dengan baik maka dapat memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas perekonomian daerah. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, maka peluang kerja baru di suatu daerah dapat meningkat. Kenaikan hasil produksi perikanan tangkap laut akan berdampak pada pendapatan masyarakat pesisir yang juga mengalami peningkatan. Berdasarkan data statistik tahunan PPN Prigi, penyerapan tenaga kerja yang melakukan kegiatan perikanan di PPN Prigi pada tahun 2022 adalah sebesar 10.184 orang, yang terdiri dari 5.655 orang nelayan, 3.414 orang pedagang/pengolah ikan, dan tenaga lainnya yaitu 1.115 orang.

Tabel 2. Total Produksi Perikanan PPN Prigi Tahun 2018-2021

Tahun	Produksi Perikanan (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
2018	28.502.852	233.308.498.100
2019	28.822.884	198.339.137.750
2020	24.928.229	219.419.964.000
2021	21.392.416	209.140.933.900

Sumber : Laporan Tahunan Statistik PPN Prigi

Pada tahun 2019, total produksi ikan di PPN Prigi mencapai yang tertinggi yaitu 28.822.884 kg dan jumlah produksi ikan menurun di tahun-tahun setelahnya. Hasil tangkapan ikan yang menurun dari tahun ke tahun bias disebabkan oleh beberapa hal.

Selain ditandai dengan kontribusi positif terhadap perekonomian, perikanan tidak terlepas dari masalah yang cukup kompleks. Permasalahan yang sering dihadapi adalah eksploitasi berlebihan terhadap potensi sumber daya laut yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas sumber daya ikan di laut. Eksploitasi sumber daya alam adalah tindakan mengeksploitasi stok sumber daya alam di suatu wilayah. Tindakan eksploitasi sumber daya alam hayati secara berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekosistem laut (Nugroho & Budianto, 2021). Apabila penangkapan ikan secara besar-besaran terus terjadi di suatu wilayah, maka stok ikan akan semakin menurun sehingga berdampak pada hasil tangkapan nelayan yang semakin berkurang. Hal ini disebut penangkapan ikan yang berlebihan (*overfishing*).

Kementerian Perencanaan Pembangunan / Bappenas telah menetapkan tujuan bahwa pada tahun 2020, Bappenas akan secara efektif mengatur penangkapan ikan dan menghentikan penangkapan ikan yang berlebihan, penangkapan ikan ilegal dan praktik penangkapan ikan yang merusak serta menerapkan rencana pengelolaan berbasis ilmu pengetahuan untuk memulihkan stok ikan dalam waktu sesingkat-singkatnya, setidaknya sampai pada tingkat yang mampu menghasilkan hasil panen berkelanjutan berdasarkan karakteristik biologisnya.

Pada penjelasan sebelumnya diperlukan penelitian untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi lokal pada sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Trenggalek sehingga pemerintah daerah dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi lokal yang ada di Kabupaten Trenggalek.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan garis pantai yang panjang dan kekayaan sumber daya perikanan yang melimpah, Indonesia menarik minat pasar baik lokal, nasional, maupun internasional terhadap produk perikananannya. Fenomena ini menyebabkan peningkatan aktivitas penangkapan ikan oleh nelayan dan pihak lainnya, dengan hasil tangkapan yang semakin besar untuk dipanen. Namun, situasi ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan sumber daya perikanan di Indonesia. Tanpa pengawasan dan regulasi yang ketat, risiko penangkapan berlebihan dan eksploitasi sumber daya perikanan menjadi mungkin terjadi. Selain itu, masih banyak pihak yang melakukan penangkapan ikan secara ilegal, termasuk kapal-kapal asing dari negara lain yang berusaha menjarah sumber daya perikanan Indonesia, serta penggunaan alat tangkap yang dilarang. Ke depannya, perilaku ini tidak

hanya mengganggu dan mengurangi stok sumber daya perikanan, tetapi juga dapat merusak ekosistem laut dan mengancam keberlangsungan hidup industri perikanan di perairan.

Meskipun Kabupaten Trenggalek memiliki produksi perikanan tangkap laut yang besar, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018-2021 laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menurun pada angka -1,39% pada tahun 2018 dan -0,72% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian Kabupaten Trenggalek yang didalamnya ada sub sektor perikanan belum berkontribusi besar terhadap PDRB.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah sub sektor perikanan merupakan sub sektor unggulan di Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan di Kabupaten Trenggalek sudah berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah sub sektor perikanan di Kabupaten Trenggalek merupakan sektor unggulan atau sektor non unggulan. Ada beberapa jenis metode analisis untuk menentukan sektor-sektor ekonomi unggulan dengan pendekatan matematis yang dapat digunakan di suatu wilayah, di antaranya adalah Koefisien Lokasi (*Location Quotient* atau *LQ*), *Typologi Klassen* dan analisis *Shift Share*. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan yang didapatkan di PPN Prigi, selama periode 2018-2021. Ketika perikanan tangkap dimanfaatkan secara optimal, maka dengan adanya kegiatan penangkapan ikan mampu meningkatkan kesejahteraan dan berkontribusi pada perekonomian suatu daerah. Dengan menerapkan Model Produksi Surplus (MPS), dan menggunakan pendekatan *Catch Per Unit Effort* (CPUE), penelitian ini akan menentukan Potensi Maksimum Lestari (*Maximum Sustainable Yield / MSY*) dari sumber daya perikanan, Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan (JTb), dan tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan. Hasil penelitian akan menggambarkan status pengelolaan sumber daya perikanan di PPN Prigi, apakah sudah optimal, kurang optimal, atau menunjukkan indikasi eksploitasi berlebihan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi para nelayan dalam mengelola kegiatan penangkapan ikan, sehingga menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem laut serta kelangsungan pasokan sumber daya laut.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

